

BAB V

PENUTUP

5.1 KEIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang “konflik yang terjadi serta langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah dalam menyelesaikan konflik di MTsN 1 Konsel” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk Konflik yang terjadi di MTsN 1 Konsel terdiri dari dua macam yaitu: Konflik interpersonal seperti 1). Konflik/masalah antar siswa senior dan junior seperti Kasus Bulliying, 2). Masalah siswa yang tidak mengikuti aturan, serta 3). konflik perbedaan pendapat. Dari beberapa konflik tersebut disebabkan oleh Faktor perbedaan pendaan cara pandang, bermain yang berlebihan, serta saling ejek, lingkungan, serta pengaruh teman sebaya.
2. Strategi kepala madrasah dalam mengatasi dan menyelesaikan konflik antar pendidik dan kependidikan di MTsN 1 konsel adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut, 1). Pertama kepala madrasah melakukan penyelesaian konflik dengan metode mengidentifikasi dengan mencari tahu terlebih dahulu suber konflik. 2). Mengatasi masalah melalui sikap kooperatif yaitu dengan menyelesaikan masalah dengan sistem kerjasama melalui diskusi bersama guru serta guru lain kemudian mengambil solusi. Setelah itu manggilan siswa secara langsung, lalu mengklasifikasi permasalahan siswa. dan 3). Langkah

yang ke tiga yaitu mengatasi masalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman. Kepala madrasah membicarakan masalah tersebut dengan wali kelas, guru BK, Wakil Kesiswaan, lalu memberikan masukan, nasehat dan mencari solusi.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran serta masukkanyang dapat berguna untuk bahan perbaikan madrasah yang menjadi obejek penelitian yakni strategi kepala madrasah dalam menyelesaikan koflik di MTsN 1 Konsel. Adapun saran yang dimaksud yaitu:

1. Bagi kepala madrasah diharapkan agar mengetahui bentuk dan jenis konflik sertacara penyelesaian dari masing-masing konflik tersebut sesuai dengan teori manajemen konflik yang ada. Selain itu juga, diharapkan kepada kepala madrasahagar dapat mengajak seluruh pendidik dan tenaga kependidikan terutama Guru di MTsN 1konsel untuk peduli terhadap permasalahan.
2. Diharapkan kepada guruserta wakamad, serta tenaga kependidikan agar lebih giat lagi memberikan motivasi dan harus mampu lebih mengerti satu sama lain. kemudian mampu menerima pendapat serta masukkan lain baik dari pendidik maupun kependidikan.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang juga ingin meneliti permasalahan yang sama agar dapat mengembangkan penelitian dengan aspek-aspek yang berbeda serta teori yang mudah diterima oleh masyarakat utamanya pihak pengelola pendidikan.